

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan berkeinginan untuk tetap bertahan di era persaingan industri sekarang ini, dan untuk dapat bertahan tentunya perusahaan harus mempertahankan atau meningkatkan kinerjanya. Pada suatu perusahaan, kinerja menjadi sesuatu yang penting dikarenakan berkaitan dengan pencapaian suatu perusahaan dalam mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang dicapai oleh perusahaan yaitu mampu menggambarkan hasil kerja dan prestasi yang dicapai oleh perusahaan serta mampu menunjukkan kinerja dari perusahaan tersebut (Huda & Handoyo, 2021). Kinerja perusahaan menentukan perkembangan suatu perusahaan. Secara umum, prinsip dari kinerja perusahaan adalah mencapai suatu tingkat hasil tertentu dengan melakukan tugas-tugas tertentu untuk mewujudkan visi dan misi, serta tujuan perusahaan (Ratih *et al.*, 2021).

Dikatakan kinerja perusahaan yang baik apabila pertumbuhan perusahaan menjadi lebih baik dan semakin berkembang (Wardaya *et al.*, 2020). Persaingan antar perusahaan dengan kekuatan yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan pesaing semakin ketat. Lingkungan perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpotensi baik secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi kinerja perusahaan, baik secara internal maupun eksternal (Nathaniel, 2020). Pemahaman mengenai lingkungan yang ada pada lingkungan internal ataupun lingkungan eksternal perusahaan tidak terlepas dengan prospek perusahaan, dikarenakan lingkungan tersebut memiliki pengaruh yang saling berinteraksi dengan perusahaan (Arfianti, 2017). Analisis internal digunakan dalam mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan perusahaan, sedangkan analisis eksternal digunakan untuk mengidentifikasi peluang serta ancaman yang sedang dihadapi perusahaan (Maulana & Patrikha, 2021).

Perusahaan harus menentukan strategi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam lingkungan internal maupun lingkungan eksternal supaya perusahaan dapat beroperasi secara efektif dan efisien. Perusahaan yang memiliki perencanaan strategi mampu menghasilkan kinerja diatas rata-rata daripada yang tidak mempunyai perencanaan strategi. Strategi merupakan suatu perencanaan untuk mencapai tujuan dalam jangka panjang dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang sedang dihadapi perusahaan (Herfita *et al.*, 2017). Strategi ini dirumuskan untuk memanfaatkan sumber daya perusahaan yang dimiliki dan mengarahkannya dalam mencapai

tujuan perusahaan. Suatu kinerja perusahaan yang berhubungan dengan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan dapat dipertahankan dengan menentukan strategi yang tepat (Styaningrum, 2015).

Strategi yang dapat digunakan untuk mengetahui posisi kinerja perusahaan adalah melalui analisis SWOT dan QSPM (*Quantitative Strategic Planning Matrix*). Analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunities, Threats*) merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan agar kinerja perusahaan dapat ditingkatkan dengan menggunakan pertimbangan faktor internal serta faktor eksternal perusahaan. Perusahaan menginginkan agar dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman, serta memaksimalkan kekuatan dan peluang dengan menggunakan metode analisis SWOT ini (Derama, 2022). QSPM merupakan metode yang digunakan untuk memprioritaskan strategi mana yang diutamakan untuk dijalankan oleh perusahaan. Matriks QSPM dapat digunakan untuk memeriksa strategi yang akan dievaluasi secara berurutan dan bersamaan karena tidak ada batas jumlah strateginya (Setyorini *et al.*, 2016). Hasil dari analisis SWOT dan QSPM akan diketahui strategi mana yang menjadi prioritas bagi perusahaan untuk dijalankan dalam meningkatkan kinerja perusahaannya, serta dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya (Miharja, 2018).

PT Giri Agro Raya Sejahtera (GARS) adalah perusahaan penghasil benih jagung hibrida dengan nama jagung Madura-3 dan GARS 01, yang menjadi perusahaan benih satu-satunya di Pulau Madura. Perusahaan saat ini masih berfokus pada pengembangan benih jagung unggul. Penjualan produksi benih Jagung Madura-3 dan GARS 01 tidak cuma dilakukan di wilayah Madura saja, namun juga di luar Pulau Jawa, seperti Pulau Sulawesi, Sumatera, Nusa Tenggara Timur (NTT), dan Lampung. Jagung Hibrida Madura-3 merupakan jagung varietas hibrida madura yang dirakit dengan menggunakan tetua dari jagung Madura yang sudah digalurkan atau melalui program pemuliaan. Keunggulan dari jagung Madura-3 adalah memiliki umur pendek, daya simpan yang lama, produksi tinggi, tahan kering, dan harga murah. Jagung Madura-3 dan GARS 01 merupakan produk yang sama yaitu jagung hibrida. Perbedaan keduanya terletak pada desain kemasan dan pendistribusian produk. Jagung Madura-3 didistribusikan ke daerah Madura dan Jawa, sedangkan GARS 01 didistribusikan ke luar Pulau Madura dan Jawa.

PT GARS tergolong perusahaan yang masih baru dan tahap merintis. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum bisa memperluas pasar di seluruh Indonesia, dan butuh waktu yang lama dalam membangun pasar tersebut. Selain itu juga, hasil penjualan 95% digunakan untuk investasi sarana dan prasarana, serta tenaga kerja yang masih terbatas. Perusahaan harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja perusahaan serta mencapai kesuksesan dalam menghadapi persaingan di industri yang sangat ketat ini, mengingat Jagung Madura-3 tergolong jenis jagung yang baru dan belum banyak yang mengetahui keunggulannya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk merencanakan strategi perusahaan pada PT GARS dari lingkungan internal maupun eksternal dengan metode yang digunakan adalah analisis SWOT dan QSPM, sehingga diketahui posisi perusahaan dan menentukan prioritas alternatif strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan menghadapi persaingan industri.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana posisi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada PT Giri Agro Raya Sejahtera?
2. Bagaimana urutan prioritas alternatif strategi perusahaan yang dapat dijalankan dan digunakan pada PT Giri Agro Raya Sejahtera dalam meningkatkan kinerja perusahaan menggunakan analisis SWOT dan QSPM?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui posisi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada PT Giri Agro Raya Sejahtera.
2. Menentukan urutan prioritas alternatif strategi perusahaan yang dapat dijalankan dan dilakukan pada PT Giri Agro Raya Sejahtera dalam meningkatkan kinerja perusahaan menggunakan analisis SWOT dan QSPM.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian berfungsi untuk memfokuskan mengenai topik berdasarkan tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian yang dilaksanakan. Adapun batasan penelitian antara lain:

1. Penelitian dilakukan pada PT Giri Agro Raya Sejahtera.

2. Menentukan posisi perusahaan serta alternatif strategi dan urutan prioritas strategi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Penelitian menggunakan metode analisis SWOT dan QSPM.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui posisi kinerja perusahaan saat ini pada PT Giri Agro Raya Sejahtera.
2. Dapat memberikan pertimbangan masukan bagi perusahaan mengenai strategi dalam meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Mampu menentukan rumusan strategi perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan pada PT Giri Agro Raya Sejahtera.